



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI RABU, 27 MARET 2013**



DAFTAR ISI

Air Bersih .....	1
Industri Semen .....	2
Pelabuhan .....	3
Akses Tol Priok .....	4
Pelindo III .....	5
Pertamina .....	6



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

☐ Jan ☐ Feb ☒ Mar ☐ Apr ☐ Mei ☐ Jun ☐ Jul ☐ Agt ☐ Sep ☐ Okt ☐ Nov ☐ Des

2013

- ☒ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kudus-Grobogan Investasi Rp.36 miliar	<div><div>- Kami memprioritaskan penyediaan air bersih itu bagi wilayah-wilayah yang masih kekurangan air bersih, terutama di Kecamatan Undaan yang airnya payau</div><div>- Konsultan rekanan DPSDA telah merampungkan pembuatan desain instalasi utama SPAM</div></div>			Rp. 36 miliar	PDAM Kabupaten Kudus dan Grobogan	

AIR BERSIH

Kudus-Grobogan Investasi Rp 36 Miliar

KUDUS, KOMPAS — Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kudus dan Grobogan, Jawa Tengah, berinvestasi senilai total Rp 36 miliar untuk Sistem Penyediaan Air Minum atau SPAM Dadi Muria. PDAM akan menggunakan dana tersebut untuk membangun instalasi dan jaringan air dari sumber bahan baku menuju permukiman.

Direktur PDAM Kabupaten Kudus dan juga Koordinator SPAM Dadi Muria Ahmadi Syafa, Selasa (26/3), mengatakan, investasi PDAM Kudus sebesar Rp 20 miliar. Dari dana tersebut, PDAM Kudus akan membangun 12.000 sambungan rumah.

"Kami memprioritaskan penyediaan air bersih itu bagi wilayah-wilayah yang masih kekurangan air bersih, terutama di Kecamatan Undaan yang airnya payau," kata Ahmadi.

Direktur PDAM Kabupaten Grobogan Ady Setiawan mengaku menyediakan dana investasi dalam proyek tersebut sebesar Rp 16 miliar. PDAM Grobogan akan menggunakan dana sebesar

itu untuk membangun instalasi air sebanyak 8.000 sambungan rumah. "Saat ini, PDAM Grobogan baru memenuhi kebutuhan air minum bagi 23.000 pelanggan atau baru 20 persen dari total penduduk Grobogan," katanya.

Pada Maret ini, PDAM Kabupaten Kudus, Grobogan, Pati, dan Jepara memperbarui nota kesepahaman tentang SAPM bersama Perusahaan Daerah Air Bersih (PDAB) Tirta Utama Jawa Tengah. Salah satu hasilnya adalah mengurangi debit air Sungai Serang yang akan dijadikan bahan baku dari 1.350 liter per detik menjadi 500 liter per detik.

Kabupaten Grobogan mendapat bagian air sebesar 100 liter per detik, Kudus 110 liter per detik, Pati 100 liter per detik, dan Jepara 190 liter per detik. Pengurangan debit air itu dilakukan agar tidak mengganggu pasokan irigasi. Adapun rumah tangga sasaran penyediaan fasilitas air bersih itu 108.000 rumah tangga.

Kepala Seksi Operasi dan Pemeliharaan Irigasi dan Air Baku

Dinas Pengelola Sumber Daya Air (DPSDA) Provinsi Jawa Tengah Sarwono mengatakan, konsultan rekanan DPSDA telah merampungkan pembuatan desain instalasi utama SPAM. Pada 2014 instalasi tersebut akan dibangun di Sungai Serang di hulu Bendung Klambu, Desa Penganten, Kecamatan Klambu, Grobogan.

**Mata air**

Sejumlah sumber atau mata air di Pegunungan Muria di Kabupaten Kudus, Jateng, kritis. Hal itu disebabkan pembukaan lahan perbukitan untuk pertanian dan eksploitasi mata air dengan tujuan komersial.

Direktur PDAM Kudus Ahmadi Syafa mengatakan, kawasan yang kritis berada di Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Desa Kajar, Kecamatan Dawe; dan Desa Menawan, Kecamatan Gebog. Misalnya, sumber air Wedusan di Desa Rahtawu. Pada tahun 1990-an, debit air mata air itu 5 liter per detik, tetapi sekarang mengering. (HEN)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Produsen Siap Penuhi Kebutuhan Domestik	<div>- Besarnya potensi industri semen didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil pada kisaran 6%-6,5% dan realisasi proyek MP3EI</div> <div>- Setelah 2015, produksi justru lebih aman karena banyak rencana membangun pabrik baru yang berpotensi terlaksana</div> <div>- Produsen saat ini mulai mengeluhkan sulitnya mendapat bahan bakar minyak nonsubsidi sehingga menghambat distribusi</div>				Produsen Semen	

INDUSTRI SEMEN

Produsen Siap Penuhi Kebutuhan Domestik

JAKARTA—Produsen semen optimistis mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri hingga 5 tahun ke depan seiring dengan realisasi peningkatan kapasitas produksi.

Christine Francisca  
redaksi@binik.co.id

Ketua Asosiasi Semen Indonesia Widodo Santoso memproyeksikan pertumbuhan kebutuhan semen domestik pada tahun ini 10%—12% menjadi 61 juta ton dan tumbuh 8%—10% pada tahun-tahun berikutnya.

"Tahun depan kebutuhan semen bisa 66 juta ton dan pada 2015 diperkirakan mencapai 71 juta ton. Pertumbuhan per tahun nantinya berkisar 8%," ujarnya dalam Seminar Industri Semen Indonesia, yang digelar *Bisnis*, Senin (25/3).

Besarnya potensi industri semen,

menurut Widodo, didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil pada kisaran 6%—6,5% dan realisasi proyek Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Permintaan di Pulau Jawa masih akan mendominasi dibandingkan dengan luar Jawa. Pasalnya, Jawa merupakan pulau terpadat yang masih memiliki kebutuhan tinggi di sektor properti dan infrastruktur.

Mengantisipasi kebutuhan tersebut, produsen dalam negeri akan meningkatkan kapasitas dengan rata-rata di atas 8% per tahun. "Pada 2014 hingga 2015, kami melihat akan ada

penambahan sebesar 12 juta ton sehingga pasokan diperkirakan aman," katanya.

Pada 2012, kapasitas terpasang produsen semen dalam negeri tercatat sebesar 60,27 juta ton dengan utilitas mencapai 90%-95%. Tahun ini, kapasitas diperkirakan meningkat menjadi 70,5 juta ton menyusul penambahan kapasitas produksi sejumlah produsen.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, misalnya, menambah kapasitas produksi 2 juta ton menjadi 20,6 juta ton per tahun, sementara PT Holcim Indonesia Tbk menambah 3 juta ton per tahun.

Adapun PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang menguasai 44% pangsa pasar semen, akan meningkatkan produksi dari 22 juta ton menjadi 28 juta ton pada tahun ini. Pada semester I/2013, produksi perseroan ditaksir mencapai 45% dari target tahun ini atau 12,6 juta ton.

Pada 2015, total produksi Grup

Semen Indonesia diproyeksikan menjadi 33 juta ton, terdiri dari penambahan produksi Semen Padang dan anak usaha di Vietnam. Pada 2016, produksi akan meningkat menjadi 36 juta ton dengan penambahan produksi dari pabrik di Jawa Tengah.

"Setelah 2015, produksi justru lebih aman karena banyak rencana membangun pabrik baru yang berpotensi terlaksana, kalau sekarang kan banyak yang masih cari-cari tanah," ujar CEO Semen Indonesia, Dwi Soetjipto.

TANTANGAN

Walau pasokan dalam negeri aman, produsen semen dalam negeri masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah ancaman produk semen China.

Tahun lalu, Dwi mencatat kon-

sumsi semen dunia naik 6,2% dari 3,56 miliar ton menjadi 3,78 miliar ton. Dari jumlah itu, konsumsi semen China berkontribusi 59% atau 2,22 miliar ton.

"Pertumbuhan ekonomi di China kurang stabil, kalau ada perlambatan pertumbuhan, konsumsi semen dunia akan sangat berpengaruh. Produsen bisa masuk ke Indonesia dan mengincar pasar di sini," ujarnya. Namun, Dwi optimistis produsen dalam negeri dapat bersaing. Runcinya, produsen harus menawarkan harga murah dengan unit produksi dan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di sisi lain, Widodo mengatakan produsen saat ini mulai mengeluhkan sulitnya mendapatkan bahan bakar minyak nonsubsidi sehingga

➤ Kebutuhan semen tahun ini diprediksi tumbuh 10%—12% menjadi 61 juta ton.

➤ Pulau Jawa masih akan mendominasi permintaan semen domestik.

➤ Pada 2014–2015 akan ada penambahan 12 juta ton sehingga pasokan diyakini aman.

menghambat jalur distribusi.

"Kami susah mencari SPBU yang menjual BBM nonsubsidi sehingga jalur distribusi agak terganggu. Kami sudah coba bicarakan dengan Kementerian ESDM soal ini," jelas Widodo. ☒





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

12345678910111213141516171819202122232425262728293031

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pengembangan Benoa Dimulai	<div>- Pelindo III alokasikan Rp.179 miliar kembangkan pelabuhan Benoa</div> <div>- Sebanyak 35 Kapal pesiar asing kunjungi Pelabuhan Benoa sepanjang 2012</div> <div>- Pengerukan Pelabuhan Benoa dilakukan karena banyaknya permintaan dari pihak perusahaan kapal pesiar asing yang mengunjungi Bali</div>			Rp. 179	<div>- PT. Pelindo III</div> <div>- Kementerian Perhubungan</div>	

▶ PELABUHAN KAPAL PESIAR

Pengembangan Benoa Dimulai

JAKARTA—PT Pelabuhan Indonesia III mulai mengembangkan Pelabuhan Benoa, Bali dengan anggaran Rp179 miliar untuk mendongkrak tingkat kunjungan kapal pesiar di pelabuhan itu.

Henrykus F. N. Wido  
redaksi@bisnis.co.id

General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III Cabang Benoa Iwan Sabatini mengatakan pihaknya menargetkan bisa mengerjakan pengerukan Pelabuhan Benoa pada September 2013.

Menurutnya, dana pengembangan pelabuhan senilai Rp179 miliar merupakan investasi berpola tahun jamak atau multiyear yang dimulai sejak 2012 guna mengeruk kolam pelabuhan, memperkuat dermaga dan menambah fasilitas terminal

penumpang.

"Sekarang anggaran sedang dibahas di kantor pusat dan [bila] proses administrasi selesai akan segera lelang dan laksanakan pengerukan kolam labuh," ujarnya kepada *Bisnis Selasa* (26/3).

Saat ini, Iwan menjelaskan kedalaman kolam Pelabuhan Benoa hanya -10 meter *low water spring* (LWS).

Proyek pengerukan kolam pelabuhan, lanjutnya, bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan kapal pesiar dengan ukuran kapal lebih besar.

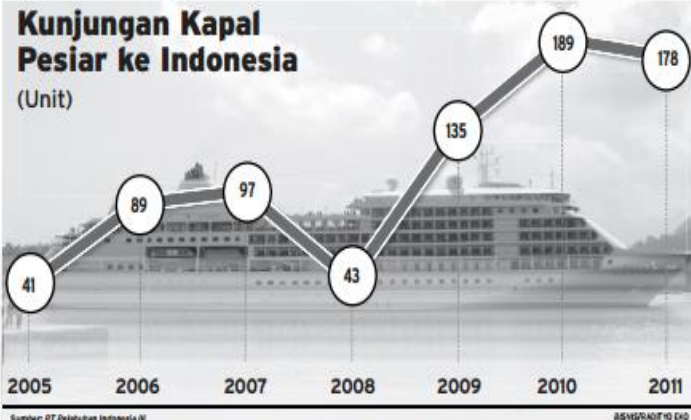
Menurut rencana, dia menegaskan proyek pengerukan Pelabuhan Benoa dilakukan secara bertahap hingga kedalaman kolam menjadi -12 m LWS.

Pada tahap awal, Iwan menjelaskan proyek mengeruk pelabuhan akan menambah kedalaman pelabuhan menjadi -11 m LWS pada September 2013.

Lelang pengerukan Pelabuhan Benoa, imbuhnya, akan dilakukan jika proses administrasi telah disetujui pihak manajemen Pelindo III.

Menurutnya, pengerukan Pelabuhan Benoa dilakukan karena banyaknya permintaan dari pihak

Kunjungan Kapal Pesiar ke Indonesia (Unit)



perusahaan kapal pesiar asing yang mengunjungi Bali.

Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, imbuhnya, juga meminta proyek memperdalam kolam Pelabuhan Benoa dilakukan secepatnya.

"Pengembangan Pelabuhan Benoa kita bagian mengeruk kolam pelabuhan dan memperkuat dermaga, sedangkan Kementerian Perhubungan memperdalam alur," katanya.

Kapal pesiar terbesar yang pernah bertambat di Pelabuhan Benoa merupakan kapal pesiar asal Amerika Serikat dengan panjang 264 m dan bobot kotor 69.130 *gross tonnage*.

Dia menambahkan kapal itu memiliki draft minus 8 meter itu membawa 3.000 wisatawan asing.

PERKUAT DERMAGA

Selain memperdalam pelabuhan, tuturnya, Pelindo III juga akan memperkuat dermaga di Pelabuhan Benoa sehingga bisa menampung kapal pesiar dengan ukuran besar.

Saat ini, panjang dermaga timur Pelabuhan Benoa untuk menampung kapal pesiar mencapai 295 meter.

Dia menilai pengerukan kolam Pelabuhan Benoa sangat mendesak dilakukan mengingat tingginya kunjungan kapal pesiar dan wisatawan

menuju Bali.

Pada 2012, Pelindo III mencatat sebanyak 35 kapal pesiar asing yang membawa 27.800 wisatawan asing mengunjungi Pelabuhan Benoa.

Dia menambahkan rata-rata wisatawan asing minimal membelanjakan US\$100 per orang selama berwisata dan kru kapal pesiar membelanjakan US\$80 per orang.

"Rata-rata berdasarkan perhitungan Kementerian Pariwisata satu orang wisatawan belanja minimal US\$100 dan coba dikalikan dengan 27.800 wisatawan yang ke Bali," katanya.

Dia juga menjelaskan perusahaan transportasi, restoran dan usaha kecil

menengah lainnya juga mendapatkan keuntungan dari kunjungan ribuan wisatawan menggunakan kapal pesiar.

Dia menuturkan pihaknya siap mengembangkan Pelabuhan Benoa menjadi *turn around port* sehingga setiap wisatawan yang menggunakan pesawat dapat menginap di Bali dan menggunakan kapal pesiar.

Pada tahun ini, Pelindo III menargetkan jumlah kunjungan kapal pesiar di Pelabuhan Benoa menjadi 38 unit kapal pesiar dengan 35.000 orang wisatawan.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kemenhub Bambang S. Ervan menjelaskan pihaknya akan memperdalam alur pelayaran di sekitar Pelabuhan Benoa.

"Kita usulkan Pelindo III keruk pelabuhan dan kita akan perdalam alur pelayaran Benoa pada 2013."

Bambang menjelaskan pihaknya mengalokasikan anggaran Rp54 miliar untuk memperdalam alur pelayaran Pelabuhan Benoa Bali menjadi -12 m LWS.

Bambang menyatakan lebar alur pelayaran di pelabuhan Benoa juga akan dikembangkan menjadi 200 meter.

"Kita akan perdalam alur pelayaran dari minus 9 meter LWS menjadi 12 meter LWS. Pada 2013 ini akan kita perdalam," ujarnya.

Dengan kedalaman pelabuhan Benoa hingga -12 meter LWS, lanjutnya, bisa meningkatkan kunjungan kapal besar. □



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos
- ☐ Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pembebasan Lahan ATP Terkendala di 3 Titik	<div>- Masih terdapat tiga titik yang masih menggajal proses pembangunan Akses Tol Priok (ATP). Yakni di Kalibaru, area Makam Mbah Priok dan Jalan Sulawesi</div> <div>- Warga yang lahannya terkena proyek meminta lahannya dibayar sesuai dengan keputusan pengadilan negeri</div>					

Pembebasan Lahan ATP Terkendala di 3 Titik

PROSES pembebasan lahan yang terkena proyek Akses Tol Priok (ATP), hampir rampung. Saat ini telah mencapai 85 persen lebih. Hal tersebut diungkapkan Ketua Panitia Pembebasan Tanah (P2T) Jakut M. Yuliadi, kemarin. Namun begitu, masih terdapat tiga titik yang masih menggajal proses pembangunan tersebut. Yakni di Kalibaru, area Makam Mbah Priok dan Jalan Sulawesi.

Proyek tersebut memang diharapkan bisa cepat selesai. Hal itu untuk mengurai kemacetan yang kerap terjadi di Jalan Yos Sudarso, Cakung Cilincing. Serta di ruas jalan menuju pelabuhan. "Untuk pembebasan dan pembangunan ATP, yang terkendala di Kalibaru, karena ada ahli waris yang menggugat ke pengadilan. Bahwa itu tanahnya," ujar Yuliadi, kemarin.

"Kami saat ini menunggu keputusan pengadilan. Apakah benar atau tidak. Jika benar, maka akan langsung diproses pembayarannya," imbuhnya.

Pria yang juga menjabat sebagai Seko Pemkot Jakut menambahkan, lahan di Kalibaru yang terkena proyek di antaranya milik masyarakat dengan status tanah negara. Termasuk HPL Pelindo, tapi belum dibebaskan oleh Pelindo. "Tahun 2010 sudah kami bebaskan sebagian lahan yang terkena proyek. Pada 2012 ada warga yang klaim dengan dasar girik. Giriknya apa, setelah diteliti, girik itu bukan girik Kalibaru. Infonya datanya masuk

di Semper Barat, karena itu kami sekarang tunggu keputusan pengadilan," jelas Yuliadi. "Lahan yang diklaim milik ahli waris Umi Kulsum, luasnya sekitar 2 hektar," imbuhnya.

Pihaknya kata Yuliadi berharap keputusan pengadilan bisa segera keluar. Pasalnya, dilahan yang diklaim warga itu, dibutuhkan untuk salah satu pemancangan tiang. "Berdasarkan rencana, titik tiang pancang akan dibuat di lahan tersebut. Satunya lagi di Terminal Tanah Merdeka, yang lahannya milik Pemda," papar Yuliadi.

Lebih lanjut dia mengatakan, selain di Kalibaru, pembebasan lahan agak terkendala untuk ruas E2a di Jalan Sulawesi-Jampea, sebanyak 86 bidang. Warga yang lahannya terkena proyek, meminta lahannya dibayar sesuai dengan keputusan pengadilan negri. Yakni sebesar Rp 35 juta per meter.

"Di Jalan Sulawesi ada lahan yang dimiliki pak Bambang, dia minta dibayar sesuai dengan pengadilan. Warga juga minta bantuan dia. Mereka kemudian memohon kepada PN Jakut dengan berbagai pertimbangan, agar ganti rugi menjadi Rp 35 juta per meter," jelas Yuliadi.

Pihaknya kata dia, tidak bisa memenuhi tuntutan warga. Walaupun telah ada keputusan dari PN. Pasalnya kata Yuliadi, berdasarkan Keppres, pembayaran ganti rugi berdasarkan NJOP dan nilai dari apraiser. (dal)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☒ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kembangkan Pelayanan Peti Kemas, Maksimalkan Bongkar Muat	<div>- Kegiatan bongkar muat di Maumere perlu mendapat dukungan dari operator pelayaran</div> <div>- Ketiga perusahaan pelayaran itu akan menyediakan fasilitas pendukung kegiatan bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Maumere</div> <div>- Kontribusi terbesar terhadap pendapatan perusahaan berasal dari pelayanan peti kemas, presentasi nya bisa mencapai 60%</div>				PT. Pelindo III	

Ketika Pelindo III Gandeng Tiga Perusahaan Pelayaran

Kembangkan Pelayanan Peti Kemas, Maksimalkan Bongkar Muat

Potensi pelabuhan-pelabuhan kecil di wilayah Indonesia timur cukup besar. Salah satunya pelabuhan Maumere di Nusa Tenggara Timur. Untuk memaksimalkan kegiatan bongkar muat di pelabuhan tersebut, Pelindo III menggandeng tiga perusahaan pelayaran untuk mengembangkan pelayanan peti kemas.

DIREKTUR Operasional Pelindo III Faris Assegal mengatakan, kegiatan bongkar muat di Maumere perlu mendapat dukungan dari operator pelayaran. "Kami menyambut baik rencana kerja sama ini," katanya saat

penandatanganan kerja sama bongkar muat peti kemas di pelabuhan Maumere (27/3). Tiga operator pelayaran itu adalah PT Meratus Line, PT Taruna Kusan Explosive, dan PT Timur Asri Laut. Sementara itu jumlah peti kemas terus mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Realisasi 2010 sebanyak 5.786 teus, kemudian 2011 meningkat menjadi 10.178 teus dan pada 2012 menjadi 15.789 teus. General Manager Pelindo III Cabang Maumere Johana Pairikas mengatakan, ketiga perusahaan pelayaran itu akan menyediakan fasilitas pendukung kegiatan bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Maumere. Seperti Meratus Line menyiapkan 1 unit trailer ukuran 20 feet, 4 unit head truck, 8 unit chasis ukuran 20 feet, 1 unit chasis ukuran 40 feet, 1 unit forklift kap 3 ton, dan 1 unit reach stacker kap 45 ton.

Sedangkan, Timur Asri Laut berkomitmen untuk menyediakan 6 unit trailer ukuran 20 feet, 1 unit head truck, 3 unit chasis ukuran 20 feet, 1 unit forklift kapasitas 25 ton, dan 1 unit forklift kapasitas 15 ton. "Meratus dan Timur Asri Laut akan melakukan bongkar muat dari dan ke atas kapal dengan menggunakan crane kapal, karena kapal mereka dilengkapi fasilitas itu," ucap Johana. Marine Operational Manager Meratus Line Indra Bagus mengatakan, sejak menggarap Pelabuhan Maumere akhir 2009, pihaknya baru menggarap 60 teus. Sedangkan sekarang sudah meningkat menjadi 400-600 teus per bulan. "Kami yakin, potensi Maumere masih besar. Tapi kalau nanti di sekitar sana bermunculan pelabuhan kecil-kecil, bukan tidak mungkin permintaannya menurun," urainya. Selama ini, kegiatan bongkar muat dari Surabaya ke Maumere maupun seba-



PETI KEMAS: Tahun ini PT Pelindo III menargetkan laba tumbuh 20 persen.

liknya relatifimbang. Dijelaskan, kebanyakan muatan dari Surabaya ke Maumere merupakan general cargo. Sedangkan ka-

la sebaliknya dari Maumere ke Surabaya berisi komoditas seperti kopra, cokelat, kacang mete dan komoditas lain.

Sementara itu, tahun ini PT Pelindo III menargetkan laba tumbuh 20 persen. Hampir sebagian besar pendapatan dari perusahaan pelat merah itu diopang dari kegiatan bongkar muat peti kemas yang menyumbang hampir 60 persen. Direktur Keuangan PT Pelindo III Wahyu Suparyono mengatakan, tiap tahun perusahaan mencatat kinerja positif. Itu terlihat dari realisasi laba 2012 yang membukukan laba minimal Rp 750 miliar. Capaian itu naik 24 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan, pendapatan tahun lalu tercatat Rp 3 triliun. "Target laba tahun ini sebesar 20 persen," katanya. Dia membeberkan kontribusi terbesar terhadap pendapatan perusahaan berasal dari pelayanan peti kemas. Disebutkan, persentasenya bisa mencapai 60 persen. Melalui peti kemas internasional, curah kering internasional, general cargo dan curah cair (res (jpon))



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☒ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Tunggu Kejelasan Sikap Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Saat ini terdapat beberapa opsi terkait kebijakan pengendalian BBM bersubsidi</li><li>- Pembatasan BBM bersubsidi untuk kendaraan pribadi tidak bisa serta merta dapat dilakukan.</li><li>- Hingga kini Pertamina masih mempertanyakan kepastian dari pemerintah soal anggaran untuk menyiapkan infrastruktur sistem tersebut</li></ul>				PT. Pertamina	

## Pertamina Tunggu Kejelasan Sikap Pemerintah

JAKARTA—PT Pertamina (Persero) saat ini masih menunggu kebijakan pemerintah terkait bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. BUMN perminyakan ini belum akan melakukan perubahan kebijakan, termasuk opsi pengendalian konsumsi BBM bersubsidi, selama belum ada kepastian.

Seperti diketahui, saat ini terdapat beberapa opsi terkait kebijakan pengendalian BBM bersubsidi. Salah satunya dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang berisi dua opsi yakni melarang penggunaan BBM bersubsidi bagi mobil pelat hitam dan Pertamina menyediakan BBM jenis premix (campuran pertamax dan premium).

Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir mengatakan, hingga saat ini opsi pengendalian BBM bersubsidi mencuat sedemikian rupa, sehingga regulasi kebijakan menjadi samar. Artinya, pemerintah masih dihadapkan pada opsi mana yang akan dipilih. "Kita tunggu, nanti setelah regulasinya jelas, baru kita laksanakan," kata Ali kepada KORAN SINDO, di Jakarta, kemarin.

Sampai saat ini, Pertamina masih belum bisa memastikan opsi mana yang akan diambil oleh pemerintah. Namun, Ali siap menjalankan opsi pengendalian BBM bersubsidi jika memang itu yang dipilih oleh pemerintah. "Tapi kalau mau

membatasi, harus ada aturan-nya supaya tidak diprotes masyarakat," tegasnya.

Ali juga menyampaikan bahwa pembatasan BBM bersubsidi untuk kendaraan pribadi tidak bisa serta merta dapat dilakukan. Alasannya, Pertamina harus menyiapkan sistem *monitoring* atau teknologi informasi untuk melakukan pen-  
jataan setiap kendaraan.



ALI MUNDAKIR  
Vice President Corporate  
Communication Pertamina

Tidak hanya itu, hingga kini Pertamina masih mempertanyakan kepastian dari pemerintah soal anggaran untuk menyiapkan infrastruktur sistem tersebut. Pertamina harus menyediakan alat pendeteksi di seluruh SPBU. "Setidaknya ada 98.000 dispenser yang berada di seluruh SPBU, sehingga membutuhkan modal cukup besar," ungkapnya.

Menurut dia, dispenser berfungsi untuk mendata mobil yang masuk ke SPBU. Alat itu akan mencatat nomor polisi dan jenis kendaraan yang masuk. Lalu dari data itu, Perta-

mina bisa menentukan jatah konsumsi harian dari kendaraan tersebut. Jika sudah melebihi kuota, secara otomatis alat pendeteksi akan mati, sehingga kendaraan sudah tidak bisa mendapatkan BBM bersubsidi. "Kalau sudah diisi, kemudian mau isi di tempat lain dan kuotanya sudah habis, itu tidak bisa," tutur dia.

Wakil Direktur Refor Miner Institute Komaidi Notonegoro menilai, pengadaan sistem teknologi informasi (TI) pembatasan BBM bersubsidi untuk kendaraan pribadi lebih bagus dibanding hanya dilakukan secara manual seperti spanduk pelarangan maupun penyebaran stiker di setiap kendaraan. "Buktinya, dilakukan dengan cara seperti itu tidak efektif," kata dia saat dihubungi di Jakarta kemarin.

### BBM Mulai Langka

Belum juga diterapkan, eksekusi pembatasan BBM bersubsidi yang akan dilakukan pemerintah sudah dirasakan masyarakat di Jawa Tengah dan Sumatera. Hal itu dilontarkan anggota Komisi VII DPR Rofli Munawar. Menurut Rofli, kelangkaan telah menyebabkan antrian panjang dan hilangnya solar di beberapa SPBU. "Sekarang sudah banyak penyalur, kemudian melakukan pembatasan dengan dalih kuota dan sosialisasi tidak cukup," kata dia di Jakarta kemarin.

● nanangwijayanto